

Penerapan English Day Guna Meningkatkan English Experience on Health Bagi Siswa di Desa Tanjung Morawa

¹⁾Zulkarnain batubara*, ²⁾Vitalia Hanako M. Simanjuntak, ³⁾Imran Surbakti, ⁴⁾Rosmega, ⁵⁾Selly enjelina

^{1,4,5)}Keperawatan Program Diploma Tiga, STIKes Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

^{2,3)}Kebidanan Program Sarjana, STIKes Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

Email Corresponding: zulb203@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Penerapan Program English Day English Experience English health Keterampilan berbicara</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program English day dalam keterampilan berbicara siswa di Desa Tanjung Morawat. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah Siswa Siswi yang ada mengikuti English Club. penulis menggunakan Video dan Permainan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program English day dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Namun pelaksanaan English day di desa Tanjung Morawa belum terlaksana dengan baik karena: beberapa siswa masih menggunakan bahasa Indonesia selama English day, dan beberapa siswa tidak percaya diri untuk berbicara bahasa Inggris dengan teman-teman di sekitar mereka. Disarankan agar penanggung jawab English Club dapat menerapkan program English day di lingkungan sekolah, karena English day merupakan program penting bagi sekolah internasional.</p>
<p>Keywords: Implementation English Day program English Experiences English health Speaking Ability</p>	<p>The purpose of this study was to determine the implementation of the English day program in students' speaking skills in Tanjung Morawat Village. This research method uses qualitative research. Data collected from observation, interviews, and documentation. The sample of this research are students who take part in the English Club. the author uses Videos and Games. The results of this study indicate that the English day program can improve students' speaking skills. However, the implementation of English day in Tanjung Morawa village has not been carried out properly because: some students still use Indonesian during English day, and some students are not confident to speak English with friends around them. It is suggested that the person in charge of the English Club can implement the English day program in the school environment, because English day is an important program for international schools.</p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang menjadi bahasa resmi Inggris Raya. Namun, seiring kemajuan teknologi, bahasa Inggris menjadi semakin akrab bagi banyak orang. Seperti yang dikemukakan oleh Firmus dalam Rangga Sahidin (2013:2) bahwa tidak disangka bahwa peran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional semakin penting bahkan menjadi keharusan bagi setiap orang yang ingin sukses di dunia yang maju ini. Sudah menjadi fakta bahwa setiap pendidikan formal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia semuanya menggunakan pelajaran bahasa Inggris. Sekarang adalah era globalisasi. Kartono, dalam Darniati (2015). Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang berperan sangat penting dalam interaksi dan komunikasi global (lingua franca) seiring dengan kemajuan dan persaingan globalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi banyak orang di seluruh dunia. Apa yang diharapkan menjadi sarana pertama untuk dapat menumbuhkan dan

meningkatkan kemampuan keterampilan berempati dalam bahasa Inggris (Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis) berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan berkomunikasi sendiri dalam mengikuti perkembangan dan memanfaatkan pengetahuan dalam dunia profesional bidang.

Di Indonesia, bahasa Inggris sudah lama diajarkan di semua sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas baik negeri maupun swasta. Di tingkat sekolah menengah pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulisan untuk mencapai tingkat literasi fungsional. Pada kesempatan lain, komunikasi sering digunakan bersamaan dengan empat kompetensi yaitu (Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis) untuk mencapai tujuan komunikasi, namun salah satu keterampilan berbahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara. Berbicara adalah salah satu keterampilan yang paling penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan sebagai sarana komunikasi yang efektif. Keterampilan berbicara dianggap sebagai salah satu aspek pembelajaran bahasa yang paling sulit. Banyak pembelajar bahasa merasa sulit untuk mengekspresikan diri mereka dalam bahasa lisan. Mereka umumnya menghadapi masalah untuk menggunakan bahasa Inggris untuk mengekspresikan pikiran mereka secara efektif. Mereka berhenti bicara karena menghadapi hambatan psikologis atau tidak bisa menemukan kata dan ungkapan yang tepat. Dunia media dan komunikasi modern membutuhkan pengetahuan yang baik tentang bahasa Inggris lisan.

Berbicara menuntut pembelajar tidak hanya mengetahui bagaimana menghasilkan poin-poin bahasa tertentu seperti tata bahasa, pengucapan, atau kosa kata. Tetapi mereka mengerti kapan mengapa, dan dengan cara apa menghasilkan bahasa. Kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri dan lancar adalah sesuatu yang akan dikembangkan anak-anak selama mereka di sekolah, dan sesuatu yang akan membantu mereka sepanjang hidup mereka.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan seseorang untuk menyampaikan pikirannya kepada siapa saja melalui lisan, Namun keterampilan berbicara sulit untuk dikembangkan jika tidak terus menerus dan dapat dilakukan dengan rekan-rekan di kelas, semua dosen bahasa Inggris, atau dosen lain yang bisa berbahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara, penggunaan kata, memperbaiki urutan bahasa, menyempurnakan kosa kata ucapan, kalimat bahasa Inggris, dan melatih pendengaran sehingga mudah menangkap pesan dari lawan bicara.

Berbicara adalah cara pertama untuk berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sosial publik. Selanjutnya, keberhasilan dalam belajar bahasa pada awalnya dapat dilihat dari keterampilan belajar berbicara tetapi sangat sulit untuk belajar bahasa asing pemula, terutama bahasa Inggris. Ada banyak alasan mengapa mereka mengalami kesulitan dalam berbicara, seperti kurangnya ide untuk bercerita, kurangnya kosa kata untuk mengungkapkan ide, kurangnya kesempatan untuk berbicara. Oleh karena itu perlu diterapkan program English day di dalam kelas agar para pemula bersemangat untuk berbicara bahasa Inggris.

English day yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan agar siswa dapat berlatih dan membiasakan kemampuan berbicara mereka. Salah satu keuntungan yang akan diperoleh siswa dengan mengikuti English Club adalah siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dalam kegiatan English Club ini, siswa akan dibiasakan dengan percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. Program English Day merupakan solusi agar siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan mengimplementasikan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari dan kegiatan sekolah. English day activities merupakan kegiatan dasar yang melatih dan melatih seluruh warga sekolah untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Siswa diajak untuk kembali belajar berbicara seperti waktu kecil dulu. English day adalah program untuk melatih dan menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Dimana peserta harus berbahasa Inggris dalam waktu yang telah disepakati. Peserta tidak dapat menggunakan bahasa lain selama hari bahasa Inggris.

Tujuan kajian artikel ini adalah penerapan English Day Guna Meningkatkan English Experience on Health Bagi Siswa di Desa Tanjung Morawa untuk memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keterampilan siswa dan menumbuhkan kebiasaan berbahasa Inggris yang baik. Program ini bertujuan agar siswa memiliki keterampilan yang baik dalam percakapan, presentasi, pidato dan sebagainya.

II. MASALAH

Peneliti memilih English Day karena English Day dapat menjadi program yang tepat bagi guru, siswa dan karyawan di tingkat sekolah. English day merupakan program untuk melatih dan membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Dimana mengharuskan peserta untuk berbicara bahasa Inggris dalam waktu yang telah disepakati.

Manfaat ketika siswa mengikuti klub bahasa Inggris adalah mahasiswa tidak hanya menguasai materi yang diajarkan di kelas, tetapi mahasiswa juga dapat menemukan hal-hal baru dalam menambah pengetahuan tentang bahasa Inggris. English club ini bertujuan agar mahasiswa dapat menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar dalam menghadapi era globalisasi, perdagangan internasional, dan persaingan kerja. Dan masih Kurangnya penggunaan Bahasa Inggris karena masih dianggap sok keren jika menggunakan bahasa tersebut.



Gambar 1. Foto Bersama Siswa



Gambar 2. Foto Bersama Guru

III. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis desain studi kasus karena tujuan utamanya adalah untuk melaksanakan program English day dalam keterampilan berbicara siswa di kelas. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:24) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mengkaji kondisi alamiah objek dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. Menurut Sugiarto (2017:12) studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang

individu, kelompok, lembaga, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu secara mendalam, terfokus pada satu unit, seperti individu, kelompok, organisasi atau program. Penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti objek yang berbentuk kelompok. Selama kelompok memiliki tujuan yang sama. Teknik pengumpulan data dalam studi kasus dapat menggunakan teknik observasi, studi dokumentasi dan juga dapat menggunakan teknik wawancara. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang hakikat pandangan umum realitas sosial dari sudut pandang partisipan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program English day dilaksanakan pada hari Sabtu karena English day termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Para siswa harus mengikuti program ini di klub bahasa Inggris ini untuk membiasakan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Setiap Sabtu, siswa dilatih untuk menghafal kosa kata, bermain game, berbicara. untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara bahasa Inggris.

a. Dampak dari program English day pada keterampilan berbicara siswa

Program English day berdampak pada sekolah-sekolah, terutama bagi siswa yang tergabung dalam klub bahasa Inggris. Dampak dari program English day adalah: Program ini sangat membantu dalam pengajaran bahasa Inggris. Penulis mewawancarai salah satu guru Bahasa Inggris, namanya Pak Mustafa. Dari wawancara ini.

Penulis mengetahui bahwa kemampuan berbicara siswa kelas XI Bahasa sudah standar. Namun, ada beberapa siswa yang pandai berbicara bahasa Inggris. English day program sangat membantu guru dalam mengajar karena siswa mendapatkan materi yang sama di English Day Program dan kelas. Program English Day membantu siswa yang ingin meningkatkan dan menguasai kemampuan bahasa Inggris mereka dalam berbicara di depan umum.

b. Pentingnya keterampilan berbicara

Berdasarkan wawancara, penulis mengetahui bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara ketika siswa menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Siswa lebih percaya diri dalam berbicara di depan kelas, dan kosa kata serta kemampuan berbicara mereka meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyukai program English day meskipun sulit karena mereka harus berbicara bahasa Inggris sepanjang hari, mereka senang berlatih bahasa Inggris, Namun, ada juga beberapa siswa yang merasa tidak tertarik menggunakannya karena menurut mereka bahasa Inggris mereka sulit terutama dalam berbicara. Mereka merasa bahwa ada perubahan dalam kemampuan bahasa Inggris mereka, program ini membantu mereka memperkaya kosa kata untuk berbicara bahasa Inggris dengan lancar. Dan mengetahui arti sebuah kata dan juga menurut mereka awalnya percakapan mereka tidak lancar, namun sekarang dengan program English Day mereka bisa berbahasa Inggris dengan baik.

Hingga saat ini mereka masih memaksakan diri untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai kebiasaan mereka dan sering membuat kesalahan dalam aspek berbicara, seperti pengucapan, kosa kata, tata bahasa, dan kelancaran. Mereka sering menggunakan google translate untuk mencari tahu kata-kata yang tidak mereka ketahui. Sedikit demi sedikit, mereka bisa beradaptasi dan mudah berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Kesimpulannya, program English Day sangat membantu siswa dalam belajar dan berlatih bahasa Inggris di lingkungan sekitar, English Day sangat membantu siswa dalam kemampuan berbicara. Selain itu, program ini juga sangat membantu guru dalam mengajar bahasa Inggris, karena siswa dapat lebih aktif di dalam kelas dan dapat memahami materi yang diberikan dengan mudah.

Tabel 1. Data

No	Students	Class	Gender
1	Fahran Ghazi Najib	Nine	Man
2	Fifi Alya Sadani	Seven	Woman
3	Andi Fahrizal	Nine	Man

4	Putu Sadina H. Putri	Seven	Woman
5	Gerald Augrian	nine	Man
6	Andi Muh. Dzaki Athallah	Eight	Man
7	Sandi Kusuma	Eight	Man
8	Fadhiah Nur Elvina	Seven	Woman
9	Muhammad Rindam Pihlefy	Seven	Man
10	Hersi Krisna Zainuddin	Nine	Man
11	Andi Muh. Farras Ramadhan	Nine	Man
12	Yesia Paskah	Seven	Woman
13	A.Syifa Salshabila	Seven	Woman
14	Andi Fitrah Sulfahri	Nine	Woman
15	Azelia Rezqi Furqani	Eighth	Woman

V. KESIMPULAN

The English day program is a program created by the English Club to train students' abilities. Based on the research on "Implementation of the English Day Program in Students' Speaking Skills" the writer can conclude that: The English day program at Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa especially English club is one program that really helps students in practicing their speaking and it goes very well, because most students like the English day program. The most common mistakes are in grammar and pronunciation. In carrying out the English day program, the students participated in several activities such as memorizing new vocabulary, speech, storytelling, the aim is to improve students' speaking skills and increase students' confidence in speaking English. This program is very useful for students and teachers in teaching English.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kami ucapkan Kepada STIKes Mitra Husada Medan yang telah mendukung Pengabdian ini sehingga Pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dan kepada kepala Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melakukan pengabdian dan kepada Tim Pengabdian juga kami ucapkan terimakasih atas kerjasama dari awal sampai dengan pengabdian ini selesai dan terimakasih juga kami ucapkan kepada adik siswa siswi yang ada di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa yang telah aktif berpartisipasi dalam Pengabdian ini semoga Pengabdian ini terutama Penerapan English Day created by The English Club dapat terus berjalan dan berkembang untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Ounis, 2017. *The Assessment of Speaking Skills at the Tertiary Level International Journal of English Linguistics*; Vol. 7, No. 4; 2017
- Astuti. 2021. *Students' Perception Towards Using Vlog to Improve Speaking Ability at English Education Department State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Ayu, F. L. 2016. *Comparison Analysis Between Red Ocean Strategy Versus Blue Ocean Strategy Toward Coffee Shop in Yogyakarta*. Thing. 1-14. ISSN
- Ayda, S. Nurcholilah. 2018. *The Implementation of English Day Program on Students' Speaking Improvement (A Case Study Research at The Second Year of Islamic Senior High School Darul Iman, Pandeglang-Banten). Diploma atau S1 thesis, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.*
- Darniati 2015. *The Effect of Learning Strategies and Independence on English Learning Out Comes of Students of SMPS Galih Agung and MTS Darul Arafah Deli Serdang North Sumatra. Jurnal Tarbiyah Vol 23, No 2 2015/2016.*
- Kuśnierek, Anna. 2015. *Developing students' speaking skills*
- Kurniati, A. Novitri. E. 2015. *A Study on The Speaking Ability of the Second Year Students of SMK Telkom Pekanbaru.*
- Krisnan. 2021. *Definition of Qualitative Research Methods According to Experts Lukman, M. K. 2016. The Implementation of English Daily Conversation*
- Program of 12th Grade Students of Darussalam Gontor 3 Kediri (A Descriptive-Qualitative Research in Darussalam Gontor 3 Kediri in the Academic Year 201. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

- Meita, M. S. & Rochmawati, L. 2018. Analysis To Improve Speaking Skill Through the Guided Conversation Method in Learning English In Surabaya Flight Polytechnic. *Jurnal Penelitian*, ISSN: 1978-6832, E-ISSN: 2622-5948
- Muzammil, Lasim. 2015. Speaking Learning Model for English Education Department Students University Kanjuruhan Malang, Indonesia
- Moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Marlina, S. D. & Faiqah, M. (2021). An Analysis Students' Anxiety in Speaking at Mts N 5 Tebo Ulu. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nancy A., Mead. & Donald, L. 1985. *Assessing Listening and Speaking Skills*.
- Novitri. 2015. A Study on the Speaking Ability of the Second Year Students of SMK Telkom Pekanbaru.
- Prayogi, Diantoro. 2016. The Implementation of English Day Program in SMK Putra Indonesia Malang. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Sahidin, Rangga. 2013. Pengaruh Penggunaan Bahasa Inggris Sebagaibahasa Pengantar Terhadap Kemampuan Berbahasa indonesia. STKIP Kebangkitan Nasional Sampoerna School of Education.
- Riswandi, Diki. 2018. The Implementation of Project-Based Learning to Improve Students' Speaking Skill Universitas eleventh Mart DOI: <https://doi.org/10.22437/ijolte.v2i1.4609>
- Raco, Jozef. 2018. *Qualitative research methods: types, characteristics and advantages*
- Salim, Fadlan. 2017. *Speaking Skill in English*. Amazing class Kendari
- Saputra, Ade. 2011. The Influence of English Day Program to Students Speaking Ability at The Second Year of State Islamic Senior High School 2 (Man 2 Model) Pekanbaru. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Syahfutra, W, Niah, S. 2017. *Jurnal untuk mu negeRI* Vol. 1, No.2, November 2017